



Roadmap

Pengabdian kepada Masyarakat

**Program Pascasarjana
Universitas
Muhammadiyah Metro
2025-2030**

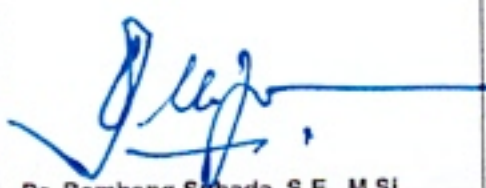
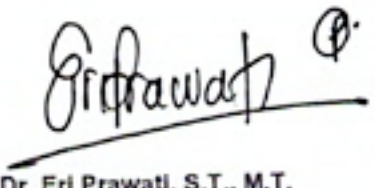
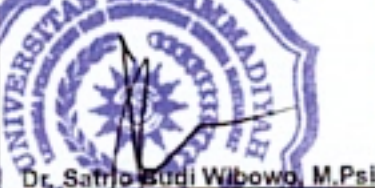
ROADMAP

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

2025-2030

	Tgl Penyusunan: 20 November 2025		Nomor : 1796/11.3.AU/TGS/PPS - UMM / 2025
	Tgl Revisi 1 : -		Kode Dok : SDM
	ROADMAP PENELITIAN		
Universitas Muhammadiyah Metro			
Disusun Oleh	Divalidasi Oleh:	Disetujui Oleh:	Ditetapkan Oleh:
Wakil Direktur	Kepala Pusat Penelitian	Ketua LPPM	Direktur
 <u>Dr. Bambang Suhada, S.E., M.Si.</u> NIDN. 0004126401	 <u>Dr. Eri Prawati, S.T., M.T.</u> NIDN 0212027401	 <u>Dr. Satrio Budi Wibowo, M.Psi</u> NIDN. 0218028001	 <u>Prof. Dr. Muhafroyin, S.Pd., M.T.A.</u> NIDN. 0023057203

A. Visi, Misi, dan Tujuan Pascasarjana

Visi

"Pusat Keunggulan IPTEKS Modern yang Profetik Berdaya Saing Global pada Tahun 2030".

Misi

A. Bidang Pendidikan

1. Kelembagaan

1. Mewujudkan pusat keunggulan profetik profesional;
2. Mengembangkan sistem akademik yang prima dan modern

2. Keilmuan

1. Mengembangkan profetik keilmuan Pendidikan Biologi, Administrasi Pendidikan, Manajemen, Hukum, Pendidikan IPA, Pendidikan Matematika; Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Agama Islam.
2. Mengembangkan kajian ke-Islam-an tema Pendidikan Biologi, Administrasi Pendidikan, Manajemen, Hukum, Pendidikan IPA, Pendidikan Matematika; Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Agama Islam.
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), interdisipliner, dan berwawasan lingkungan.
4. Sumberdaya Manusia; Mewujudkan civitas akademika PPs yang Islami, profesional dan literatif sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.

B. Bidang Penelitian

1. Mengembangkan iklim dan budaya penelitian yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan berbasis IPTEKS modern yang profetik guna memperkuat kontribusi Pascasarjana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah sosial.
2. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta menghasilkan karya ilmiah yang berdaya guna.
3. Memfasilitasi penelitian kolaboratif dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri, pemerintah, dan Persyarikatan Muhammadiyah pada tingkat regional, nasional, dan internasional

untuk memperluas jejaring keilmuan.

4. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga memberi nilai tambah terhadap mutu akademik dan kebermanfaatan bagi publik.
5. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi peneliti melalui pelatihan, klinik penulisan, pendampingan penelitian, serta penguatan manajemen riset yang profesional, terukur, dan berorientasi capaian global.

C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi IPTEKS modern yang profetik, sehingga mampu memberikan solusi nyata bagi kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan pembangunan daerah.
2. Mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang berkelanjutan melalui model pemberdayaan, pendampingan, dan transfer pengetahuan yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada kemandirian masyarakat.
3. Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, lembaga sosial, dan Persyarikatan Muhammadiyah dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian yang berdampak luas pada peningkatan kesejahteraan dan kemajuan peradaban.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan dalam seluruh aktivitas pengabdian, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kapasitas intelektual dan ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat moralitas dan etika sosial.
5. Membangun sistem pengelolaan pengabdian yang terencana, terukur, dan terdokumentasi dengan baik, untuk meningkatkan kualitas, keberlanjutan, dan daya saing program pengabdian pada tingkat regional, nasional, dan global.

D. Bidang Kerjasama

1. Mengembangkan jaringan kerja sama strategis dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, dan komunitas masyarakat baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
2. Meningkatkan kolaborasi akademik dan riset melalui program pertukaran dosen, peneliti, mahasiswa, penyelenggaraan seminar,

lokakarya, konferensi ilmiah, serta publikasi bersama.

3. Mendorong implementasi link and match antara dunia akademik dan dunia industri untuk memperkuat relevansi kurikulum, pengembangan kompetensi lulusan, serta peluang karier yang berdaya saing global.
4. Memperluas kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan pemberdayaan, guna memperkuat kontribusi keilmuan Pascasarjana dalam memecahkan persoalan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.
5. Membangun ekosistem kolaboratif yang berkelanjutan melalui pembentukan pusat jejaring dan layanan kerja sama yang transparan, efektif, dan inovatif berbasis IPTEKS modern yang profetik.

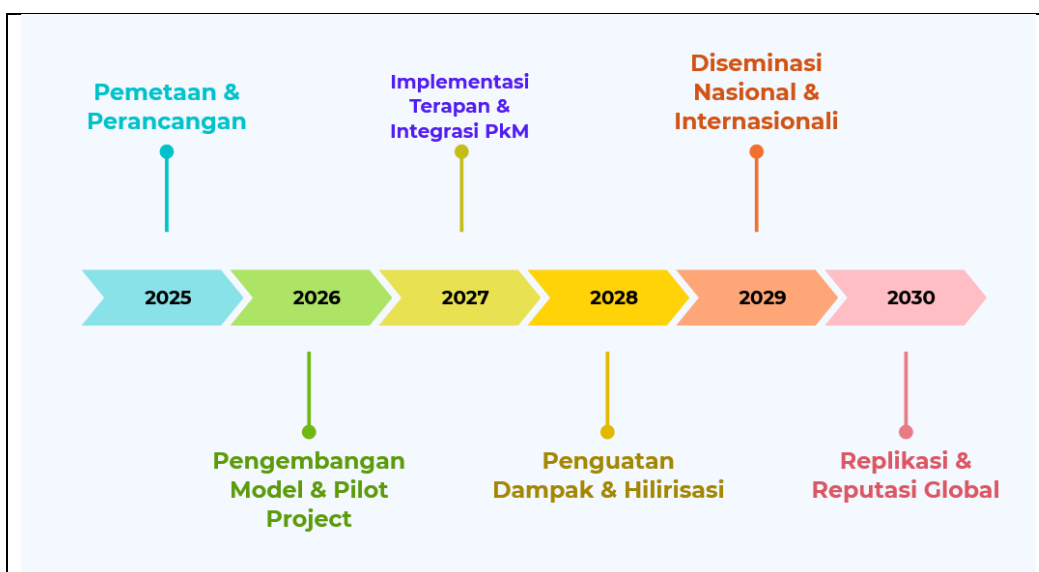
E. Bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)

1. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan dalam seluruh kegiatan akademik dan non-akademik melalui pendekatan IPTEKS Modern yang Profetik.
2. Mengembangkan kajian dan riset keislaman kontemporer yang mendukung penguatan pemikiran Islam yang rasional, toleran, dan berorientasi pada pemecahan masalah kehidupan umat dan bangsa.
3. Menumbuhkan karakter dan etos keilmuan Islami, seperti kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kemandirian, cinta kebenaran, dan kepedulian sosial dalam diri dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Pascasarjana.
4. Mendorong penyelenggaraan kegiatan pembinaan ke-Islam-an dan ke-Muhammadiyah-an secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dalam bentuk kajian, mentoring, pelatihan, dan dakwah intelektual.
5. Memperkuat sinergi dengan Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi otonomnya dalam pengembangan keilmuan, pengabdian masyarakat, serta pemberdayaan umat di tingkat regional, nasional, dan global;

B. Tujuan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Roadmap Pengabdian kepada masyarakat Pascasarjana adalah untuk memudahkan merealisasikan program-program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pascasarjana.

C. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (Tahun 2025-2030)



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat PPs Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025-2030

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro ini merupakan integrasi dari tujuh program studi: S2 Pendidikan Biologi, S2 Administrasi Pendidikan, S2 Manajemen, S2 Pendidikan IPA, S2 Hukum, S2 Pendidikan Matematika, dan S2 Bimbingan dan Konseling. Dokumen ini dirancang sebagai panduan strategis untuk mendukung pengembangan program pengabdian yang berkelanjutan, relevan, dan berdampak nyata terhadap masyarakat dan dunia akademik.

Tabel 1. Struktur Umum Roadmap Pengabdian Pascasarjana UM Metro

Periode	Tahapan Strategis	Fokus PkM Lintas Prodi (8 Prodi)	Luaran Utama
2025	Pemetaan & Perancangan	Pemetaan kebutuhan masyarakat dan mitra (desa, sekolah, UMKM, lembaga sosial, pesantren, PCM/PRM); integrasi tema PkM lintas prodi berbasis riset unggulan PPs	Peta kebutuhan PkM; desain model PkM lintas prodi; MoU/MoA mitra
2026	Pengembangan Model & Pilot Project	Pengembangan model PkM tematik: pendidikan berkelanjutan, tata kelola & kepemimpinan, literasi sains-numerasi, layanan konseling komunitas, kesadaran hukum, ekonomi umat	Model PkM teruji (pilot); modul & panduan PkM; publikasi awal
2027	Implementasi Terapan & Integrasi MBKM	Implementasi PkM terapan berbasis pendampingan berkelanjutan; pelibatan aktif	Program PkM berjalan; laporan dampak; HKI/modul; video praktik baik

		mahasiswa lintas prodi; integrasi dengan tesis dan mata kuliah	
2028	Penguatan Dampak & Hilirisasi	Replikasi model PkM unggulan ke wilayah/komunitas lain; penguatan kemitraan pemerintah, dunia usaha, dan Persyarikatan Muhammadiyah	Model PkM unggulan PPs; policy brief; jejaring kemitraan regional
2029	Diseminasi Nasional & Standardisasi	Diseminasi praktik baik PkM lintas prodi di tingkat nasional; standarisasi model dan sistem pengelolaan PkM PPs	Buku model PkM; seminar nasional; publikasi nasional
2030	Replikasi & Reputasi Global	Penguatan reputasi PkM PPs UM Metro di tingkat internasional; kolaborasi global dan pengabdian berbasis SDGs dan Islam berkembang	Kerja sama internasional; publikasi internasional; rekognisi global

Paparan roadmap pengabdian 8 (delapan) program studi di lingkungan pascasarjana UM Metro, sebagai berikut:

1. Pendidikan Biologi

Fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui edukasi ekowisata, konservasi lingkungan, dan industri pangan berkelanjutan. Pengabdian diarahkan pada pendampingan komunitas biopreneur, pelatihan pertanian organik, serta pengembangan desa edukatif berbasis *learning forest* dan *mobile learning* untuk masyarakat lokal.

2. Manajemen

Difokuskan pada pelatihan kewirausahaan, manajemen UMKM, dan literasi keuangan bagi masyarakat. Program pengabdian mencakup pendampingan pelaku usaha kecil, penguatan strategi pemasaran digital, serta implementasi sistem manajemen berbasis nilai profetik untuk koperasi dan usaha berbasis komunitas.

3. Administrasi Pendidikan

Menitikberatkan pada tata kelola pendidikan masyarakat berbasis teknologi dan nilai-nilai profetik. Kegiatan PkM meliputi pelatihan manajemen sekolah berbasis digital, workshop supervisi pendidikan, serta penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dan manajer pendidikan di daerah tertinggal.

4. Hukum

Mengedepankan advokasi hukum, edukasi masyarakat mengenai hak dan kewajiban hukum, serta penyuluhan hukum Islam, pidana, dan perlindungan konsumen. Program unggulan mencakup klinik hukum masyarakat, pelatihan paralegal desa, dan penyusunan modul edukasi hukum tematik berbasis nilai keadilan sosial profetik.

5. Pendidikan IPA

Mengembangkan program pemberdayaan sains masyarakat berbasis etnosains dan teknologi tepat guna. Fokus kegiatan meliputi pelatihan guru sains berbasis TIK, pembuatan media pembelajaran IPA murah dan kontekstual, serta penyuluhan sains terapan untuk pemecahan masalah lokal seperti sanitasi, energi, dan pangan.

6. Pendidikan Matematika

Berorientasi pada penguatan numerasi masyarakat dan peningkatan kompetensi guru matematika. Pengabdian meliputi pelatihan metode pembelajaran berbasis teknologi, pendampingan pembuatan asesmen adaptif, dan diseminasi model *blended learning* untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika dasar di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar).

7. Bimbingan dan Konseling

Menitikberatkan pada penguatan kesehatan mental, pendidikan karakter, dan peningkatan kapasitas guru BK. Kegiatan meliputi pelatihan layanan konseling berbasis teknologi (*e-counseling*), penyuluhan keluarga tangguh, serta pengembangan program intervensi psikososial berbasis spiritualitas dan kearifan lokal.

8. Pendidikan Agama Islam

Menitikberatkan pada penguatan kapasitas keagamaan, moral, dan sosial masyarakat melalui pengembangan model pemberdayaan berbasis Islam berkemajuan yang terintegrasi dengan riset dan inovasi IPTEKS. Program pengabdian difokuskan pada pendampingan pendidikan keagamaan di sekolah, pesantren, dan komunitas, penguatan moderasi beragama, literasi keislaman kontekstual, serta pembinaan karakter dan ketahanan keluarga.

D. Jabaran Kontribusi Pengabdian Kepada Masyarakat

Prioritas Pengabdian kepada Masyarakat mencakup penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis desa binaan, hilirisasi Penelitian, peningkatan produktivitas pengabdian, dan Modernisasi sistem dengan prioritas program unggulan.

Untuk mendukung integrasi lintas disiplin dan memperkuat karakter pengabdian yang profetik, kontekstual, dan berkelanjutan, berikut adalah jabaran bidang kontribusi pengabdian strategis yang mencakup tujuh program studi Pascasarjana:

- 1. Pemberdayaan Berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG)**

Fokus pada penerapan hasil riset menjadi produk praktis yang menjawab kebutuhan masyarakat, seperti alat pertanian sederhana, media edukasi digital, dan instrumen layanan psikososial. Kegiatan ini terintegrasi dalam program pemberdayaan masyarakat di desa binaan dan dikembangkan lintas prodi: Pendidikan Biologi, Pendidikan IPA, BK, dan Pendidikan Matematika.

- 2. Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Profetik Masyarakat**

Berbasis pada tata kelola pendidikan dan organisasi masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan. Program pengabdian mencakup pelatihan manajerial sekolah, supervisi, kepemimpinan komunitas, dan tata kelola lembaga berbasis digital. Relevan untuk Prodi Administrasi Pendidikan, Manajemen, dan Pendidikan agama Islam.

- 3. Penguatan Kesehatan Mental, Konseling Keluarga, dan Ketahanan Sosial**

Menyasar peningkatan kapasitas psikososial masyarakat, khususnya di area pascapandemi dan komunitas rentan. Kegiatan berupa *e-counseling*, pelatihan keluarga tangguh, serta penyuluhan berbasis spiritualitas Islam. Kontribusi utama dari Prodi Bimbingan dan Konseling, dengan dukungan multidisipliner dari Prodi Hukum, Pendidikan agama Islam, dan Pendidikan Biologi.

- 4. Pengembangan Desa Wisata Edukatif dan Ekowisata Berbasis Biologi dan IPA**

Program pengabdian yang menggabungkan konservasi, edukasi lingkungan, dan pengembangan ekonomi lokal melalui sains terapan. Kegiatan mencakup pelatihan ekowisata, digitalisasi interpretasi

lingkungan, dan penguatan pangan sehat berbasis lokal. Terutama diurus oleh Prodi Pendidikan Biologi dan Pendidikan IPA.

5. Advokasi Hukum dan Literasi Sosial Masyarakat Profetik

Bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap hak-hak hukum, perlindungan anak, hukum Islam, serta kebijakan publik. Program seperti klinik hukum masyarakat, penyuluhan hukum digital, dan pelatihan paralegal desa diperkuat oleh Prodi Hukum dan disinergikan dengan Prodi lain.

6. Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Masyarakat Berbasis Digital dan Profetik

Pengabdian yang mendorong transformasi ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan, pemasaran digital, literasi keuangan, dan manajemen UMKM. Didukung penuh oleh Prodi Manajemen, Pendidikan Agama Islam, dan melibatkan kolaborasi antar prodi untuk penguatan ekonomi komunitas berbasis nilai-nilai Islam.

7. Transformasi Digital dan Literasi Akademik Masyarakat

Memberikan kontribusi pada literasi digital dasar, sistem informasi desa, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Fokus kegiatan berupa pelatihan guru, pembuatan sistem informasi komunitas, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran nonformal. Merupakan irisan kepakaran dari Prodi Pendidikan Matematika, Administrasi Pendidikan, BK, dan Manajemen.

Dari paparan klasifikasi di atas diharapkan roadmap pengabdian kepada masyarakat Pascasarjana UM Metro mampu memberikan arah dan fokus strategis lintas bidang keilmuan yang saling melengkapi, mendorong sinergi antarprogram studi, serta memperkuat kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab tantangan sosial, pendidikan, ekonomi, dan hukum di tingkat lokal, nasional, dan global. Adapun jabaran kontribusi masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Biologi

Pengabdian diarahkan pada pemanfaatan sains terapan untuk pengembangan ekowisata edukatif, pertanian organik, dan industri pangan sehat berbasis komunitas. Program mencakup pelatihan bioteknologi sederhana, pengelolaan lingkungan berbasis sekolah, pembelajaran inovatif dan digital, pemanfaatan hutan kota sebagai

learning forest prototype serta pembangunan desa binaan dengan pendekatan jelajah alam sekitar.

2. Manajemen

Difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen UMKM, literasi keuangan, dan pemasaran digital. Kegiatan mencakup klinik bisnis komunitas, pelatihan koperasi syariah, serta pengembangan model usaha sosial berbasis nilai-nilai Islam dan teknologi digital.

3. Administrasi Pendidikan

Menitikberatkan pada tata kelola lembaga pendidikan masyarakat yang adaptif dan profetik. Kontribusinya meliputi pendampingan manajemen sekolah berbasis teknologi, pelatihan supervisi akademik, pengembangan kurikulum lokal, dan sistem informasi akademik untuk lembaga pendidikan nonformal di daerah terpencil.

4. Hukum

Kontribusi program studi hukum terwujud dalam bentuk advokasi dan edukasi hukum kepada masyarakat. Kegiatan seperti penyuluhan hukum Islam, hukum keluarga, hukum perlindungan konsumen, serta pelatihan paralegal desa dikembangkan untuk memperkuat keadilan sosial, literasi hukum, dan pemberdayaan warga negara.

5. Pendidikan IPA

Berorientasi pada pengembangan pemahaman sains praktis di masyarakat melalui pendekatan etnosains dan teknologi tepat guna. Pengabdian dilakukan melalui pelatihan guru IPA, pembuatan alat peraga sains murah, serta penyuluhan berbasis sains untuk menjawab isu lingkungan, energi, dan kesehatan masyarakat.

6. Pendidikan Matematika

Menekankan pada penguatan literasi numerasi dan inovasi asesmen matematika di masyarakat. Pengabdian meliputi pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital, pengembangan modul numerasi fungsional, dan penyusunan sistem evaluasi berbasis blended learning untuk pendidikan dasar dan komunitas belajar.

7. Bimbingan dan Konseling

Berfokus pada peningkatan ketahanan psikososial dan spiritual masyarakat melalui layanan konseling komunitas, pelatihan konselor sebaya, serta pengembangan *e-counseling* berbasis kearifan lokal.

Program ini juga mencakup penyuluhan kesehatan mental, pendidikan karakter, dan konseling keluarga profetik.

8. Pendidikan Agama Islam

Menekankan pengembangan dan implementasi program pemberdayaan berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan difokuskan pada pendampingan pendidikan agama di sekolah, madrasah, pesantren, dan komunitas, penguatan moderasi beragama, peningkatan literasi keislaman yang kontekstual, serta pembinaan karakter, keluarga, dan komunitas religius yang inklusif.

E. Strategi Pencapaian Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pencapaian roadmap pengabdian kepada masyarakat disusun sebagai panduan operasional untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan PkM di lingkungan Pascasarjana UM Metro berjalan secara terencana, terukur, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Lima strategi utama berikut dirumuskan untuk mendukung keterpaduan program lintas prodi dan peningkatan kualitas pengabdian:

1. Integrasi Hasil Penelitian dalam Desain dan Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap kegiatan pengabdian dikembangkan berdasarkan luaran penelitian masing-masing program studi, baik berupa produk, model, maupun kebijakan. Integrasi ini menjamin bahwa hasil riset tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi ditransformasikan menjadi solusi aplikatif bagi masyarakat. Misalnya, hasil penelitian mengenai ekowisata dari Pendidikan Biologi dapat diwujudkan dalam program pelatihan desa wisata berbasis lingkungan; sementara temuan riset hukum dapat digunakan dalam penyuluhan hak-hak warga negara di desa binaan.

- #### **2. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengabdian**
- Kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sangat ditentukan oleh kompetensi dosen dan mahasiswa yang terlibat. Oleh karena itu, dilakukan program peningkatan kapasitas melalui:
- Pelatihan penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat berbasis luaran riset,

- Workshop metodologi pengabdian dan pemetaan kebutuhan masyarakat,
- Pengiriman dosen untuk mengikuti forum pengabdian nasional dan internasional,
- Pendampingan penyusunan laporan dan publikasi hasil pengabdian.

Kegiatan ini dikoordinasikan oleh LPPM dan dilaksanakan secara periodik sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pengabdian.

3. Pendekatan Kontekstual Berbasis Potensi Lokal dan Nilai Profetik

Seluruh program Pengabdian kepada Masyarakat dirancang untuk selaras dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat lokal, serta dipandu oleh nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Strategi ini menekankan pada pemetaan potensi unggulan desa binaan dan pemberdayaan komunitas berbasis spiritualitas, etika sosial, dan keadilan. Dengan pendekatan ini, PkM tidak hanya menasar aspek teknis tetapi juga dimensi transformatif yang menjadikan masyarakat lebih mandiri, berdaya, dan berakhlak.

4. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi dalam PkM

Sebagai institusi yang mendukung pembelajaran modern, Pascasarjana UM Metro mendorong penerapan teknologi digital dalam setiap fase pengabdian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Strategi ini meliputi:

- Digitalisasi modul pelatihan dan penyuluhan,
- Penggunaan platform daring untuk konsultasi dan diseminasi hasil,
- Pemanfaatan aplikasi survei dan evaluasi dampak secara real-time,
- Pelaporan dan dokumentasi kegiatan melalui sistem informasi berbasis web.
- Teknologi digunakan sebagai alat penguat efektivitas dan keterjangkauan PkM, terutama dalam menjangkau masyarakat di wilayah yang luas atau sulit dijangkau secara fisik.

5. Penguatan Kemitraan Multipihak (Model Pentahelix)

Untuk menjamin keberlanjutan dan dampak luas dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, strategi kemitraan multipihak menjadi kunci. Model pentahelix diterapkan dengan melibatkan:

- Akademisi: dosen dan mahasiswa sebagai perancang dan pelaksana,
- Pemerintah: sebagai pendukung kebijakan dan fasilitator lapangan,
- Masyarakat: sebagai penerima manfaat dan mitra aktif,
- Dunia usaha: sebagai pendukung dalam bentuk teknologi, modal, atau pasar,
- Media: sebagai penguat publikasi dan diseminasi praktik baik. Kemitraan ini difasilitasi melalui perjanjian kerja sama, nota kesepahaman, atau program kolaboratif yang dirancang sejak awal perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

F. Tahapan Aktivitas Untuk Setiap Program

Untuk mencapai target dan dampak maksimal dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, setiap kegiatan PkM di lingkungan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro dirancang dalam lima tahapan strategis yang saling berkesinambungan. Setiap tahapan memiliki aktivitas utama yang menyesuaikan dengan fokus program studi dan kebutuhan masyarakat sasaran. Berikut adalah rincian tahapan dan aktivitasnya:

1. Tahap Eksplorasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, dilakukan pemetaan potensi dan masalah utama yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan utama meliputi:

- Survei lapangan dan studi kebutuhan masyarakat (need assessment),
- Diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan tokoh masyarakat, mitra desa, atau lembaga lokal,
- Analisis konteks sosial, ekonomi, budaya, dan ekologi desa binaan,
- Penyusunan laporan pemetaan awal dan rekomendasi tema PkM lintas prodi.

2. Tahap Perancangan Program dan Uji Coba Awal

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim dosen dan mahasiswa merancang model PkM berbasis riset dan pendekatan interdisipliner. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini mencakup:

- Penyusunan proposal pengabdian dengan pendekatan tematik dan kolaboratif,
- Pengembangan materi, modul pelatihan, instrumen TTG, atau layanan hukum/konseling,
- Uji coba terbatas (pilot project) pada kelompok kecil masyarakat untuk memperoleh umpan balik,
- Evaluasi awal terhadap keterterapan dan penerimaan program oleh masyarakat.

3. Tahap Implementasi dan Pelaksanaan Terapan

Pada tahap ini, program yang telah dirancang dan diuji mulai diterapkan secara luas di masyarakat sasaran. Aktivitas utama meliputi:

- Pelaksanaan pelatihan, penyuluhan, konsultasi, pendampingan usaha, atau klinik layanan,
- Penyerahan dan instalasi produk TTG, modul, aplikasi, atau layanan digital kepada mitra,
- Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dalam komunitas,
- Dokumentasi proses dan luaran kegiatan dalam bentuk laporan naratif, video, dan publikasi media.

4. Tahap Hilirisasi dan Replikasi Program

Program yang telah sukses diimplementasikan akan disiapkan untuk direplikasi di wilayah lain atau dikembangkan menjadi kebijakan lokal.

Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

- Pembuatan panduan praktis replikasi program (manual program),
- Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis praktik baik,
- Audiensi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan (pemerintah desa, kabupaten, dinas),
- Penguatan kelembagaan mitra lokal agar program berkelanjutan pasca-intervensi.

5. Tahap Diseminasi, Evaluasi Dampak, dan Publikasi

Tahap akhir bertujuan untuk mendokumentasikan pembelajaran, mengukur dampak, dan menyebarluaskan hasil kegiatan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Aktivitas utama mencakup:

- Evaluasi dampak sosial, ekonomi, hukum, atau psikososial berdasarkan indikator PkM,
- Seminar hasil pengabdian di tingkat institusional, nasional, atau internasional,
- Publikasi artikel ilmiah berbasis pengabdian di jurnal terakreditasi,
- Penyusunan laporan akhir, infografik, dan testimoni mitra untuk diseminasi kelembagaan.

Setiap tahapan di atas dilaksanakan secara adaptif dan responsif terhadap dinamika sosial masyarakat, serta memastikan terwujudnya pengabdian yang profetik, kontekstual, dan berkelanjutan. Tahapan ini berlaku secara fleksibel untuk seluruh program studi di lingkungan Pascasarjana UM Metro, dan dapat diadopsi dalam pendekatan monodisiplin maupun multidisiplin sesuai kebutuhan.

G. Indikator Capaian/Hasil

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro berjalan secara terukur, sistematis, dan berkelanjutan, ditetapkan sejumlah indikator capaian yang mencerminkan efektivitas, efisiensi, dan dampak kegiatan. Indikator ini disusun dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

1. Indikator Kuantitatif

Aspek	Indikator	Target Minimal Tahunan
Jumlah Kegiatan PkM	Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa	Minimal 8 kegiatan (1 per prodi) per tahun
Kolaborasi Lintas Prodi	Kegiatan PkM kolaboratif antar program studi	Minimal 2 kegiatan interdisipliner per tahun
Kolaborasi PkM Internasional	Kegiatan PkM kolaboratif program studi dengan mitra luar negeri	Minimal 2 kegiatan interdisipliner per tahun
Kemitraan Pentahelix	MoU atau perjanjian kerja sama dengan mitra luar (pemerintah, industri, LSM, media)	Minimal 3 MoU per tahun
Produk Teknologi Tepat Guna (TTG)	Prototipe, alat bantu, atau media inovatif yang diimplementasikan di masyarakat	Minimal 1 produk TTG per tahun
Pelatihan dan Workshop	Jumlah sesi pelatihan/pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat	Minimal 5 sesi pelatihan per tahun

Artikel PkM Terpublikasi	Artikel berbasis pengabdian yang diterbitkan di jurnal nasional atau internasional	Minimal 2 artikel per tahun
Mahasiswa Terlibat Aktif	Mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan PkM sebagai tim pelaksana	Minimal 50% dari mahasiswa aktif pascasarjana

2. Indikator Kualitatif

Aspek	Indikator	Target Pencapaian
Kepuasan Mitra	Tingkat kepuasan mitra masyarakat terhadap manfaat kegiatan PkM	≥ 80% mitra menyatakan puas melalui survei akhir
Keterserapan Produk PkM	Tingkat adopsi produk, model, atau layanan PkM di masyarakat sasaran	Minimal 60% produk dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra
Dampak Sosial dan Ekonomi	Perubahan positif pada aspek sosial, ekonomi, pendidikan, atau kesehatan masyarakat	Terdokumentasi dalam laporan dampak berbasis naratif dan data
Replikasi Program	Program yang direplikasi di wilayah atau komunitas lain	Minimal 1 program direplikasi dalam 2 tahun terakhir
Kontribusi terhadap Kebijakan	Kegiatan PkM yang menghasilkan rekomendasi kebijakan lokal atau lembaga	Minimal 1 kebijakan atau SOP lokal didukung hasil PkM

3. Indikator Kelembagaan

Aspek	Indikator	Target Tahunan
Laporan Kinerja PkM	Tersusunnya laporan tahunan PkM tingkat Pascasarjana	100% tersusun dan terpublikasi internal
Akreditasi & Evaluasi	Capaian indikator pengabdian dalam akreditasi program studi	Terpenuhi seluruh item pengabdian dalam instrumen akreditasi BAN-PT/LAM
Sistem Informasi PkM	Pemanfaatan sistem informasi digital untuk dokumentasi kegiatan PkM	Sistem aktif dan digunakan secara berkala

H. Pelaksana

Pelaksana pencapaian roadmap pengabdian kepada masyarakat adalah sivitas akademika Pascasarjana yaitu masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang dosen dan menjadi prestasi bagi mahasiswa.

I. Penanggungjawab

Penanggungjawab pelaksana kegiatan ini adalah Pascasarjana yang dikoordinasi oleh Direktorat Pascasarjana UM Metro.

J. Dukungan yang Dibutuhkan

Dukungan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ini dukungan kemitraan, dukungan sarana dan prasarana dan dukungan pendanaan dari pemerintah, perguruan tinggi atau mitra produktif.

K. Anggaran yang Diperlukan

Anggaran yang dibutuhkan dalam mencapai program bersumber dari pagu LPPM UM Metro, Pendanaan Universitas, Pendanaan kerjasama Kemitraan, dan dari pemerintah kota, daerah ataupun pusat..

L. Daftar Pustaka

Roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro
Tahun 2025-2030
Rencana Strategis Penelitian Pascasarjana Tahun 2025-2030